

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN LENDIR OKRA (*Abelmoschus esculentus*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS LAMBUNG TIKUS MODEL TUKAK LAMBUNG

Yosephin Primasari

15/377785/KH/08508

Obat anti inflamasi non steroid (OAINS) merupakan kelompok obat yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia dan salah satunya adalah asetosal. OAINS dapat meningkatkan terjadinya tukak lambung. Tukak lambung merupakan kerusakan pada jaringan mukosa, sub mukosa sampai lapisan otot lambung. Okra dilaporkan memiliki banyak manfaat kesehatan dan pengobatan tradisional salah satunya sebagai anti inflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian lendir okra dengan konsentrasi 10%, 20%, dan 40% sebagai gastroprotektor terhadap gambaran mikroskopis lambung tikus yang diinduksi asetosal 5%.

Sebanyak 20 ekor tikus dibagi menjadi empat kelompok masing-masing terdiri dari lima ekor. Semua tikus dipuasakan selama 24 jam kemudian kelompok I merupakan kontrol positif yang diinduksi asetosal dosis 1500 mg/kgBB, kelompok II, III, dan IV diberikan lendir okra dengan konsentrasi berturut – turut 10%, 20%, dan 40% serta diinduksi dengan asetosal dosis 1500 mg/kgBB. Setelah empat jam, tikus dinekropsi untuk diambil lambungnya dan kemudian dibuat preparat histopatologis.

Pemberian asetosal 5% dosis 1500 mg/kgBB pada Kelompok I yang merupakan kontrol positif menimbulkan perubahan berupa edema dan infiltrasi sel radang yang berat. Kelompok II (lendir okra konsentrasi 10%) dan III (lendir okra konsentrasi 20%) menunjukkan perubahan berupa edema dan infiltrasi sel radang ringan. Kemudian perubahan paling berat ditemukan pada kelompok IV yang diberi lendir okra konsentrasi 40% yaitu edema dan infiltrasi sel radang yang berat sama seperti kontrol positif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lendir okra konsentrasi 10% dan 20% dapat menurunkan tingkat kejadian tukak lambung.

Kata kunci : *Abelmoschus esculentus*, asetosal, tukak lambung, gastroprotektor

ABSTRACT

THE EFFECT OF OKRA (*Abelmoschus esculentus*) MUCILAGE ON HISTOPATOLOGICAL FEATURES OF RAT STOMACH WITH GASTRIC ULCER MODEL

Yosephin Primasari

15/377785/KH/08508

Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are one of the most widely consumed drugs class, one of which is acetosal. NSAIDs may cause gastric ulcers. Gastric ulcers occur in mucosa and submucosa to stomach muscles. Okra has many health benefits and it serves as a traditional medicine, e.g. as anti-inflammatory. This study aims at understanding the effects of okra mucilage of 10%, 20%, and 40% concentration as gastroprotector on microscopic features on rat stomach with 5% acetosal induction.

20 rats were divided into four groups, each consisting of five rats. All the rats were not fed for 24 hours. Group I served as the positive control with acetosal induction of 1500 mg/kgBW dose. Group II, III, and IV were given the okra mucilage of 10%, 20%, and 40% concentration in sequence and induced with acetosal of 1500 mg/kgBW dose. After four hours, necropsy was performed to remove the stomach and histopathological slides were prepared.

The administration of 5% acetosal with 1500 mg/kgBW dose on Group I which served as the positive control showed a severe inflammatory cell infiltration and edema. Group II (with 10% concentration of okra mucilage) and Group III (with 20% concentration of okra mucilage) showed a mild inflammatory cell infiltration and edema. The most severe condition was found in Group IV with 40% concentration of okra mucilage, i.e. a severe inflammatory cell infiltration and edema as in the positive control. The result of this study showed that okra mucilage of 10% and 20% concentrations could relieve gastric ulcers.

Keywords: *Abelmoschus esculentus*, acetosal, gastric ulcer, gastroprotector